BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Sulistyo Basuki, pendekatan kuantitatif yaitu Suatu pendekatan penelitian yang memusatkan perhatian pada sesuatu yang dapat diukur dengan angka atau istilahnya *quantifiabel*, berupa pemahaman terhadap hal yang diteliti dengan melakukan pengukuran dalam bentuk, misalnya, frekuensi dan intensitas variabel.[39]

Setelah itu, peneliti juga akan berusaha untuk menggambarkan situasi yang terjadi pada saat sekarang melalui angka- angka statistik yang kemudian diinterpretasikan ke dalam suatu uraian.

Pendekatan kuantitatif ini dianggap sesuai oleh peneliti karena penelitian ini bertujuan untuk menemukan ada atau tidaknya korelasi antara dua variabel. Dan apabila ada, sejauh mana eratnya hubungan serta berarti atau tidaknya hubungan itu.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Margono, populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang ditentukan.[40]

---

[39] Sulistyo Basuki, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Wedata, 2006), h. 72
[40] Margono S, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), h. 118

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto, dalam bukunya yang berjudul Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, mendefinisikan populasi sebagai keseluruhan objek penelitian.[41]

Kedua pengertian ini tidaklah berbeda dan intinya mengarah pada suatu kesimpulan tentang pengertian dari populasi. Populasi dari penelitian ini yaitu siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Balongbendo yang terdiri dari 6 kelas dengan jumlah 33 siswa per kelas. Sehingga jumlah keseluruhannya adalah 198 siswa.

2. Sampel

Mardalis mendefinisikan, sampel adalah sebagian kecil dari populasi yang dipilih untuk keperluan analisis. Hakekat penggunaan sampel dalam suatu penelitian dikarenakan sulitnya untuk meneliti seluruh populasi, hal ini mengingat banyaknya biaya dan waktu yang begitu banyak diperlukan jika harus meneliti seluruh populasi.[42]

Adapun metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *random sampling* atau sampel acak yaitu kesempatan yang sama untuk dipilih bagi setiap individu atau unit dalam keseluruhan populasi.[43] Ciri utama dari sampel acak atau *random sampling* adalah bahwa setiap unsur dari keseluruhan populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih. Selain

[41] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), h.115

[42] Mardalis, *Metode Penelitian, Suatu Pendekatan Proposal*, ibid, h.53-54

[43] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, ibid, h.127

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

itu kesempatan itu harus independen, artinya kesempatan bagi suatu unsur untuk dipilih tidak mempengaruhi kesempatan unsur- unsur lain untuk dipilih.[44]

Pendapat dari Suharsimi Arikunto menyatakan bahwa, apabila subyek penelitian kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua, sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi. Sedangkan bila subyeknya lebih dari 100 maka sampel yang diambil dapat berkisar antara 10%- 15% atau 20% - 30% atau lebih.[45]

Mengacu pada pendapat Suharsimi Arikunto, karena populasi dari penelitian ini lebih dari 100 maka peneliti mengambil sampel sebanyak 20% dari populasi. Sehingga sampel dari penelitian ini yaitu sebanyak 40 siswa.

C. Variabel Penelitian

Untuk mempermudah dalam membuktikan bagaimana pengaruh penggunaan Buku Kerja Layanan Informasi terhadap pemahaman diri siswa, maka variabel yang terdapat dalam judul penelitian yaitu:

1. Penggunaan Buku Kerja Layanan Informasi, merupakan variabel bebas atau variabel independen atau variabel penyebab, yaitu variabel yang mempengaruhi variabel yang lain. Variabel bebas dalam penelitian ini disimbolkan dengan variabel (X). Dalam hal ini penulis hanya membahas mengenai penggunaan Buku Kerja Layanan Informasi di SMP Negeri 2 Balongbendo.

[44] Nasution M.A, *Metode Research*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h.87-88
[45] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, ibid, h. 96

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Pemahaman diri dalam penelitian ini merupakan variabel terikat atau variabel dependen, yaitu variabel yang dipengaruhi. Variabel terikat dalam penelitian ini disimbolkan dengan variabel (Y).

   Untuk mengetahui bagaimana hubungan antara kedua variabel tersebut dapat penulis gambarkan sebagai berikut:

   X ⟶ Y

   Maksudnya adalah bahwa hubungan antara kedua variabel diatas saling berpengaaruh dimana variabel X (Penggunaan Buku Kerja Layanan Informasi) berpengaruh terhadap variabel Y (Pemahaman Diri).

D. Hipotesis Penelitian

Menurut Sutrisno Hadi, Hipotesis adalah dugaan yang mungkin benar atau mungkin juga salah.[46]

Hipotesis dapat juga dipandang sebagai kesimpulan yang sifatnya sementara. Dalam penelitian ini, hipotesis disajikan sebagai berikut :

1. Hipotesis Alternatif (H_a): yang menyatakan ada pengaruh penggunaan Buku Kerja Layanan Informasi Terhadap Pemahaman Diri Siswa Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Balongbendo.
2. Hipotesis Nihil (H_o): yang menyatakan tidak ada pengaruh penggunaan Buku Kerja Layanan Informasi Terhadap Pemahaman Diri Siswa Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Balongbendo.

[46] Sutrisno Hadi, *Metodologi Research, Jilid I,* (Yogyakarta: UGM, 1983), h. 63

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

E. Jenis Data Penelitian

1. Data kualitatif

Lexy J. Moleong, dalam bukunya menjelaskan bahwa data kualitatif adalah data deskriptif yang berupa kata- kata baik tulisan maupun lisan yang didapat dari orang- orang dan perilaku yang bisa diamati.[47] Dalam penelitian ini, yang termasuk data kualitatif adalah profil SMP Negeri 2 Balongbendo, letak geografis, struktur organisasi, dan lain- lain.

2. Data Kuantitatif

Menurut Sugiono, data kuantitatif adalah data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung, yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan-bilangan atau berbentuk angka.[48]

Yang termasuk data kuantitatif dalam penelitian ini adalah data tentang penggunaan Buku Kerja Layanan Informasi dan Pemahaman diri, dan lain sebagainya yang didapat dari angket.

F. Sumber Data Penelitian

1. Data primer

Suprapto memaparkan, yang dimaksud dengan sumber data primer adalah sumber data yang berasal dari lapangan penelitian.[49]

---

[47] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), h.12

[48] Sugiono, *Statistik Untuk Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 1999), h.15

[49] Suprapto, *Metodologi Riset dan Aplikasinya dalam Pemasaran*, (Jakarta: Lembaga Penerbitan FE, 1997), h. 114

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Maksudnya mencari data dengan cara terjun langsung ke obyek penelitian untuk memperoleh data yang lebih konkrit yang berhubungan dengan masalah yang sedang diteliti. Dalam hal ini, yang menjadi sumber data primer adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Balongbendo.

2. Data sekunder

Saifudin Azwar juga menjelaskan bahwa data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder biasanya berbentuk dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.[50]

Pengumpulan data sekunder dilakukan peneliti melalui observasi lapangan, dokumentasi, dan wawancara langsung terhadap para responden terpilih yang terdiri dari Guru Bimbingan Konseling dan siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Balongbendo.

G. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti diantaranya yaitu:

a. Observasi

Menurut Husaini Usman dan Purnomo Setiadi Akbar, metode observasi adalah metode yang menggunakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala- gejala yang diteliti.[51]

[50] Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), h.91

[51] Husaini Usman dan Purnomo Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), h. 45

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Metode ini digunakan peneliti untuk mengumpulkan data tentang proses penggunaan Buku Kerja layanan informasi, dan lain sebagainya.

b. Dokumentasi

Metode Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.[52]

Adapun metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk menggali data mengenai bentuk buku kerja siswa, jumlah siswa, jumlah guru, visi dan misi, sarana dan prasarana, pola BK yang berlaku di SMP Negeri 2 Balongbendo, dan lain sebagainya.

c. Wawancara

Wawancara merupakan alat pengumpulan informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula.[53] Wawancara yang bermakna berhadapan langsung antara interviewer dengan responden dan kegiatannya dilakukan secara lisan.[54] Adapun teknik wawancara yang dipergunakan oleh peneliti adalah wawancara terstruktur.

Metode wawancara ini digunakan peneliti untuk menggali data tentang penggunaan Buku Kerja Layanan Informasi, pemahaman diri, serta data pendukung lain.

---

[52] Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo persada, 2000), h. 80
[53] Margono S, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, ibid, h.165
[54] P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h.39

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Angket/ Kuesioner

Metode Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang dipergunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal- hal lain yang ia ketahui.[55]

Adapun angket yang dipakai dalam penelitian ini adalah angket yang berstruktur dan tertutup. Maksudnya, bahwa angket tersebut telah disusun sedemikian rupa menurut variabel yang ada dan jawabannya telah disediakan sehingga responden tinggal memilih jawaban yang sesuai.

Metode ini digunakan untuk mengetahui bagaimana bentuk:

1. Penggunaan Buku Kerja Layanan Informasi
2. Pemahaman diri responden

H. Teknik Analisis Data

Setelah mendapatkan data- data yang berhubungan dengan penelitian, maka langkah selanjutnya yang ditempuh adalah menganalisis data yang diperoleh. Adapun teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif menggunakan teknik analisis statistik dengan rumus:

1. Untuk menganalisis data tentang penggunaan Buku Kerja Layanan Informasi dan pemahaman diri siswa, penulis menggunakan metode analisis prosentase dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

[55] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Ibid, h. 124

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Keterangan:

F = Frekuensi

N = Jumlah responden

P = Angka prosentase

Selanjutnya untuk menafsirkan hasil perhitungan dengan prosentase, peneliti menerapkan standar sebagai berikut:[56]

a. 75%- 100% : tergolong baik

b. 56%- 75% : tergolong cukup

c. 40%- 55% : tergolong kurang baik

d. kurang dari 40 : tergolong tidak baik

2. Mencari korelasi antara variabel (X) dengan variabel (Y) dengan menggunakan teknik korelasi *pearson* yang dapat dihitung dengan menggunakan rumus product moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Indeks korelasi "r" product moment

x : deviasi skor x

y : deviasi skor y

Σx^2 : Jumlah deviasi skor x setelah dikuadratkan

Σy^2 : Jumlah deviasi skor y setelah dikuadratkan

[56] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, ibid, h. 131

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hasil perhitungan product moment tersebut kemudian dibandingkan dengan nilai r tabel (r_t) yang dapat dilihat pada tabel "r" product moment berikut:

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	**27**	0,381	0,487	**55**	0,266	0,345
4	0,950	0,990	**28**	0,374	0,478	**60**	0,254	0,330
5	0,878	0,959	**29**	0,367	0,470	**65**	0,244	0,317
6	0,811	0,917	**30**	0,361	0,463	**70**	0,235	0,306
7	0,754	0,874	**31**	0,355	0,456	**75**	0,227	0,296
8	0,707	0,834	**32**	0,349	0,449	**80**	0,220	0,286
9	0,666	0,798	**33**	0,344	0,442	**85**	0,213	0,278
10	0,632	0,765	**34**	0,339	0,436	**90**	0,207	0,270
11	0,602	0,735	**35**	0,334	0,430	**95**	0,202	0,263
12	0,576	0,708	**36**	0,329	0,424	**100**	0,195	0,256
13	0,553	0,684	**37**	0,325	0,418	**125**	0,176	0,230
14	0,532	0,661	**38**	0,320	0,413	**150**	0,159	0,210
15	0,514	0,641	**39**	0,316	0,408	**175**	0,148	0,194
16	0,497	0,623	**40**	0,312	0,403	**200**	0,138	0,181

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

17	0,482	0,606	**41**	0,308	0,398	**300**	0,113	0,148
18	0,468	0,590	**42**	0,304	0,393	**400**	0,098	0,128
19	0,456	0,575	**43**	0,301	0,389	**500**	0,088	0,115
20	0,444	0,561	**44**	0,297	0,384	**600**	0,080	0,105
21	0,433	0,549	**45**	0,294	0,380	**700**	0,074	0,097
22	0,423	0,537	**46**	0,291	0,376	**800**	0,070	0,091
23	0,413	0,526	**47**	0,288	0,372	**900**	0,065	0,086
24	0,404	0,515	**48**	0,284	0,368	**1000**	0,062	0,081
25	0,396	0,505	**49**	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	**50**	0,279	0,361			

Kemudian untuk mengetahui kuat atau tidaknya pengaruh variabel X terhadap variabel Y, maka peneliti mengintepretasi hasil dari perhitungan Product Moment dengan standar pengukuran sebagai berikut:

Product Moment	**Intepretasi**
0,00– 0,20	Antara variable X dan variable Y terdapat korelasi, akan tetapi korelasi itu sangat lemah atau sangat rendah sehingga korelasi diabaikan (dianggap tidak ada korelasi)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

0,20– 0,40	Antara variable X dan variable Y terdapat korelasi yang lemah atau rendah
0,40– 0,70	Antara variable X dan variable Y terdapat korelasi yang sedang atau cukup
0,70– 0,90	Antara variable X dan variable Y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi
0,90– 1,00	Antara variable X dan variable Y terdapat korelasi yang kuat atau sangat tinggi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id